

Global

Pasar tertekan dengan belum adanya kesepakatan dari negosiasi plafon utang (Debt Ceiling) Amerika Serikat (AS) yang ternyata memakan waktu lebih lama dari yang diperkirakan. Menanggapi hal ini, Fitch Ratings memasukan rating AAA surat utang pemerintah AS ke dalam daftar pengamatan negatif, jika kegagalan pemerintah AS terjadi, maka rating surat utang AS dapat turun ke AA-. Di sisi lain notulen rapat FOMC dari rapat bank sentral the Fed menunjukkan bahwa keperluan untuk melanjutkan kenaikan suku bunga semakin tidak pasti dengan terpecahnya dua kubu antara kubu yang setuju melanjutkan kenaikan suku bunga karena inflasi yang masih tinggi dan kubu yang lebih khawatir terhadap dampak kenaikan suku bunga ke ekonomi AS. Pasar sendiri memperkirakan pada pertemuan FOMC berikutnya di bulan Juni, the Fed akan menahan suku bunganya.

Domestik

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah menyelenggarakan forum diskusi US-ASEAN Business Council untuk dapat melakukan ekspansi terhadap potensi-potensi yang ada pada sektor-sektor BUMN di Indonesia. Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan, ada sejumlah kesamaan antara Indonesia dengan Amerika Serikat di bidang ekonomi, di mana keduanya berkembang pesat. Apalagi, dalam tiga tahun terakhir ini Pemerintah Indonesia telah memulai langkah yang ambisius dan transformatif untuk BUMN. Forum kerjasama bisnis ini juga membahas isu-isu yang ada di sektor aviasi, energi, farmasi dan kesehatan, dan lain-lain.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot dibuka di atas 14.900 dan kemudian naik ke 14.915 namun kembali turun ke level 14.882 sebelum di akhir hari spot di tutup kembali naik ke level 14.910-14.915.

Pada pembukaan pasar pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14.885-14.905 dengan perkiraan range perdagangan di 14.860-14.920.

Pasar obligasi Indonesia bergerak flat. UST 10Y menyentuh 3,75% namun obligasi Indonesia (IDR & USD) tidak menunjukkan pergerakan signifikan. Arus masuk tetap terlihat pada tenor 10 tahun di seri FR96 dengan yield 6.2% dimana mayoritas dari investor lokal. Pelaku pasar tampak masih mengantisipasi isu debt ceiling yang belum terselesaikan.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.33%	0.33%
U.S	4.9%	0.3%

BONDS	23-Mei	24-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.44	6.42	(0.17)
INA 10 YR (USD)	4.74	4.74	(0.02)
UST 10 YR	3.69	3.74	1.35

INDEXES	23-Mei	24-Mei	%
IHSG	6736.68	6745.80	0.14
LQ45	946.11	948.48	0.25
S&P 500	4145.58	4115.24	(0.73)
DOW JONES	33055.51	32799.92	(0.77)
NASDAQ	12560.25	12484.16	(0.61)
FTSE 100	7762.95	7627.1	(1.75)
HANG SENG	19431.25	19115.93	(1.62)
SHANGHAI	3246.24	3204.75	(1.28)
NIKKEI 225	30957.77	30682.68	(0.89)

FOREX	24-Mei	25-Mei	%
USD/IDR	14920	14955	0.23
EUR/IDR	16035	16069	0.22
GBP/IDR	18429	18463	0.19
AUD/IDR	9747	9766	0.19
NZD/IDR	9088	9106	0.20
SGD/IDR	11034	11058	0.22
CNY/IDR	2111	2117	0.27
JPY/IDR	106.85	107.11	0.25
EUR/USD	1.0747	1.0745	(0.02)
GBP/USD	1.2352	1.2346	(0.05)
AUD/USD	0.6533	0.6530	(0.05)
NZD/USD	0.6091	0.6089	(0.03)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	FOMC Minutes			
ID	Interest Rate Decision		5.75%	5.75%
SG	GDP Growth Rate YoY	0.4%	2.1%	0.1%
US	Initial Jobless Claims		242K	245k
US	Fed Collins Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI